

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada KUD Setia Manggung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas Pelayanan pada Koperasi KUD Setia Manggung , memiliki rata-rata penilaian yang cukup baik , terlihat dari hasil kuisisioner dimana anggota masih banyak mengeluhkan seputar kenyamanan ruangan dan kelengkapan fasilitas dan sebagainya , selain itu ruang di Unit Usaha Simpan Pinjam dan PPOB Saling berdekatan hal itu menyebabkan apabila anggota maupun non anggota yang ingin melakukan transaksi harus menunggu dan berdesakan karena ruangan yang sempit , perlunya perbaikan kualitas pelayanan seperti infrastruktur , tata letak dan keterampilan karyawan dan juga pelatihan bagi karyawan agar semakin baik pelayanan yang diberikan semakin sering anggota maupun non anggota berkunjung untuk melakukan transaksi , tentunya hal tersebut akan menguntungkan bagi koperasi.
2. Partisipasi Anggota sebagai pemilik memiliki nilai rata-rata yang nilai cukup baik , terlihat dari perhitungan hasil kuisisioner , tetapi tentunya hal tersebut masih perlu dioptimalkan agar koperasi dan anggota saling bekerjasama untuk membangun koperasi , masih banyak anggota yang

melakukan kewajibannya yaitu berupa membayar simpanan pokok dan simpanan wajib yang mengalami telat bahkan menunggak , hal tersebut dikarenakan dari kesadaran anggota itu sendiri maupun faktor ekonomi anggota , sedangkan untuk masalah menghadiri rapat anggota tahunan , anggota masih banyak yang tidak hadir karena ketidaktahuan informasi dan juga keperluan lainnya sehingga masih banyak yang tidak mengikuti RAT Setiap Tahunnya , dan anggota kedudukannya sebagai pemilik yaitu ikut serta menyampaikan ide-ide terhadap koperasi masih tergolong rendah karena ketidaktahuan dan sifat yang tidak peduli terhadap koperasi , maka perlunya pendidikan koperasi kepada anggota agar anggota memahami hak dan kewajibannya.

Partisipasi anggota sebagai pelanggan juga memiliki rata-rata nilai yang cukup baik , terlihat dari hasil kuisioner dimana anggota masih belum sepenuhnya memanfaatkan potensi yang ada dikoperasi dan keterbatasan modal koperasi juga yang menjadi penyebabnya , seperti halnya lambat proses pencairan pada unit simpan pinjam dan pinjaman pun dibatasi hanya sebesar Rp 5.000.000 per anggota , hal tersebut membuat anggota tidak dapat meminjam lebih dari angka yang ditetapkan koperasi , sedangkan mungkin keperluan dan kebutuhan dana yang diperlukan anggota lebih dari segitu , sehingga anggota memilih meminjam keluar koperasi dibandingkan ke koperasi.

3. Sejahtera manfaat yang diterima anggota koperasi baik manfaat langsung maupun tidak langsung , manfaat langsung dapat kita ukur dan lihat pada unit simpan pinjam , dimana untuk biaya bunga pinjaman yang berlaku di KUD Setia Manggung kurang efisien (Inefisien) apabila dibandingkan dengan BPRS AL-Mas'oem yang memiliki bunga flat 1.65% sedangkan pada koperasi 2% , tetapi untuk lokasi apabila anggota berlokasi dan tinggal diparakanmuncang lebih memilih KUD Setia Manggung dikarenakan jaraknya yang dekat daripada harus meminjam ke BPRS Al-Mas'oem yang jaraknya lebih jauh yaitu di Rancaekek – Dangdeur , Sedangkan untuk Manfaat Ekonomi Tidak Langsung (METL) Berupa sisa hasil usaha (SHU) mengalami fluktuasi , tetapi untuk tahun 2017 SHU rata-rata anggota mengalami penurunan yang cukup signifikan , SHU yang dihasilkan pada tahun 2017 hanya 0,24% dari tahun sebelumnya.
4. Bagaimana perkembangan volume bisnis dari setiap unit usaha KUD Setia Manggung , Volume bisnis dari setiap unit bisnis koperasi mengalami penurunan setiap tahunnya , hal tersebut diduga ada kaitannya dengan pelayanan koperasi yang kurang maksimal sehingga anggota lebih memilih tempat lain untuk memenuhi kebutuhannya dan juga disebabkan oleh factor lain seperti kondisi ekonomi dan kondisi persaingan bisnis yang terjadi disekitar koperasi.

5. Upaya-upaya apa yang harus dilakukan oleh KUD Setia Manggung untuk meningkatkan jumlah anggota , partisipasi dan volume bisnis koperasi , untuk meningkatkan jumlah anggota perlunya promosi dan peningkatan kualitas agar anggota maupun masyarakat umum percaya dengan ikut berpartisipasi dan bergabung kepada koperasi dapat membantu perekonomian mereka , untuk upaya meningkatkan partisipasi anggota perlunya sikap saling memahami satu sama lain antara anggota dan koperasi dan juga perlu mengadakan pelatihan kepada anggota agar mereka mempunyai keahlian untuk menunjang kehidupannya sehari – hari , dan juga perlu mengadakan pendidikan perkoperasian terhadap anggota yang masih aktif berpartisipasi terhadap koperasi , volume bisnis yang mengalami penurunan setiap tahunnya di duga disebabkan ketidakmampuan dan kurang maksimalnya pelayanan yang diberikan koperasi terhadap anggota .

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh , penulis mengajukan beberapa saran yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan bagi koperasi dan dapat bermanfaat bagi perkembangan koperasi di masa yang akan datang.

1. Dalam meningkatkan jumlah anggota untuk berpartisipasi secara aktif , sebaiknya koperasi meningkatkan pelayanan kepada anggota . Dengan memiliki pelayanan yang baik maka anggota akan merasa mendapatkan manfaat berkoperasi dan akan memiliki kesadaran untuk berkontribusi lebih terhadap unit usaha yang ada di KUD Setia Manggung.

2. Dalam memacu agar anggota berpartisipasi aktif , selain membenahi pelayanan pada koperasi itu sendiri , koperasi perlu memperlakukan anggota yang aktif dan berkontribusi banyak terhadap koperasi dengan memberikan reward berupa makanan atau barang-barang kebutuhan pokok yang dapat dipakai untuk kebutuhan sehari-hari , seperti yang diberlakukan ditempat tempat perbelanjaan besar yang menggunakan perhitungan point dengan cara mengajukan member card , kurang lebih seperti itu , agar anggota lebih aktif dalam melakukan transaksi terhadap koperasi.

3. Sejauh mana manfaat yang diterima koperasi :

Manfaat Ekonomi Langsung (MEL) , yang menjadi masalahnya adalah pinjaman dibatasi sehingga anggota tidak dapat mengajukan permohonan kredit lebih dari nominal yang ditetapkan koperasi sehingga koperasi perlu menambah modal sendiri koperasi melalui penambahan jumlah iuran simpanan wajib anggota yang dimusyawarahkan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) . dengan memiliki jumlah modal sendiri koperasi yang besar maka uang untuk cadangan koperasi pun akan lebih besar , sehingga pemenuhan kebutuhan anggota untuk pencairan pinjaman kredit dapat terlayani dengan baik adapun juga cara lain yaitu menambah hutang jangka panjang kepada lembaga keuangan lain dengan mempertimbangkan bunga pinjamannya.

Manfaat Ekonomi Tidak Langsung (METL) yaitu berupa Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dibagikan kepada anggota berdasarkan jasa transaksi anggota dalam menggunakan jasa unit koperasi, dengan memiliki penurunan jumlah SHU (Sisa Hasil Usaha) dari tahun sebelumnya, hal ini dapat menjadi salah satu acuan untuk evaluasi tentang partisipasi anggota sebagai pelanggan yang perlu ditingkatkan kesadarannya dalam mengelola unit koperasi, atau dengan kata lain perlu adanya pendidikan perkoperasian untuk anggota, sehingga anggota memahami konsep koperasi yang berasaskan kekeluargaan yang perlu adanya dukungan dan tindakan bersama untuk mensejahterakan kehidupan bersama.

4. Volume Bisnis Koperasi yang setiap tahunnya mengalami penurunan yang diduga disebabkan oleh kualitas pelayanan yang kurang maksimal dari tiap unitnya perlu ditingkatkan dan juga perlu melakukan berbagai kerjasama dengan pihak lain guna membuat suatu program-program baru maupun unit usaha baru yang sangat dibutuhkan oleh anggota dan masyarakat sekitar yang tentunya memiliki pasar dan potensi yang bagus, agar koperasi dapat mampu bersaing dengan tajamnya persaingan diluar sana.

IKOPIN